

Pengaruh *E-Audit* dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Muhammad Diponegoro Dzikron*

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Mdiponegoro11@gmail.com

Abstract. The use of Information and Communication Technology for information management of state financial management on the government-executive side (as an auditee) and on the side of the Supreme Audit Agency (BPK) as an auditor, to obtain information (electronic) as audit evidence has influenced auditors to choose the audit technique. Advances in information and technology continuously make traditional auditing control procedures and values seriously questionable. This study aims to determine the effect of E-Audit and Auditor Competence on Audit Quality. This study uses a descriptive research method with a quantitative approach. The sample in this study amounted to 59 respondents who are auditors at BPK RI Representatives of West Java. This study uses primary data by distributing questionnaires to respondents using the Probability Sampling method with Simple random sampling technique. Data analysis using multiple linear regression analysis. The results showed that E-Audit and Auditor Competence had a significant positive effect on Audit Quality. Furthermore, for the sake of further research, it is recommended to use a sample of auditors who serve in other Representative Offices of the BPK RI and add other variables or other factors to the adoption of e-audit.

Keywords: BPK RI, E-Audit, Auditor Competence, Audit Quality, Technology.

Abstrak. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam manajemen informasi pengelolaan keuangan negara dari sisi eksekutif (pemerintah) sebagai auditee ataupun dari sisi BPK selaku auditornya, untuk memperoleh informasi (elektronik) yang menjadi bukti audit sudah mempengaruhi para auditor dalam menentukan teknik audit yang akan dilakukan. Perkembangan terkait dengan informasi dan teknologi yang berjalan kontinyu kearah yang lebih baik menjadikan mekanisme pengendalian dan nilai audit yang masih konvensional menjadi serius untuk diperbincangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh yang diberikan oleh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap kualitas audit. Metode penelitiannya yang digunakan adalah deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun sampelnya yaitu sebanyak 59 responden yang bertugas sebagai auditor di BPK Perwakilan Jawa Barat. Data primer digunakan dalam penelitian ini yang didapatkan dengan memberikan angket kepada respondennya dengan metode Probability Sampling dan menggunakan teknik Simple Random Sampling. Analisis datanya dilakukan dengan regresi linear berganda. Hasil penelitiannya memperlihatkan jika E-Audit dan Kompetensi Auditor mempengaruhi secara positif signifikan terhadap Kualitas Audit. Selanjutnya untuk kepentingan penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan sampel auditor yang bertugas di Kantor BPK RI Perwakilan lainnya dan menambah variable lain atau faktor lain terhadap adopsi e-audit.

Kata Kunci: BPK RI, E-Audit, Kompetensi Auditor, Kualitas Audit, Teknologi.

A. Pendahuluan

Perkembangan informasi dan teknologi yang terjadi hari ini, secara serius mempertanyakan mekanisme serta control audit yang digunakan saat ini, yaitu audit konvensional (Ebimobowei et al., 2013). Sudah selayaknya auditor internal dan eksternal di Indonesia, selalu mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi dan juga mahir dalam penggunaan informasi dan teknologi. Pesatnya kemajuan teknologi mengharuskan pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK selaku lembaga yang bertanggung jawab mengadakan pemeriksaan terhadap pengelolaan keuangan nasional untuk menawarkan pemeriksaan yang mempunyai kualitas yang tinggi.

Situasi yang terjadi hari ini yaitu pandemi COVID-19 serta kompleksnya permasalahan yang ada di Indonesia saat ini, semakin membuat keadaan ini kian memburuk. Dapat kita temukan kasus hari ini, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan delapan pelanggaran terkait anggaran belanja kegiatan penganggulangan pandemi dalam laporan keuangannya yang terjadi di Sumatera Utara (Daniel P, 2021). Temuan yang dianggap tidak memenuhi syarat ini terkait dengan pengeluaran tak terduga yang dilakukan Pemprov Sumut. Mulya Widyopati, Kepala Divisi Humas Provinsi Sumut dan perwakilan TU BPK RI, mengatakan salah satu temuan BPK yang dianggap aneh adalah jasa audit pemerintah pusat dan daerah melampaui pelaporan keuangan pemerintah yaitu BPK RI.

Tingginya persyaratan kinerja BPK tentunya memerlukan kualitas audit yang lebih baik. Kualitas audit mempunyai arti yang amat penting sebab dengan hasil audit yang berkualitas tinggi akan mendapatkan laporan keuangan yang bisa diandalkan dan menjadi dasar dalam membuat suatu keputusan. Lee (1999) menunjukkan bahwa kualitas audit mengacu pada probabilitas bahwa seorang auditor tidak akan mengeluarkan laporan audit WTP atas laporan keuangan yang terindikasi memiliki kesalahan yang material. Selain itu, auditor harus memastikan bahwa tidak ada kesalahan besar dalam proses audit sebelum memberikan pendapat. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, dengan banyaknya kasus yang terjadi selama ini, kualitas audit menjadi fokus perhatian publik.

Studi Perdany dan Suranta (2012), Badjuri (2012) dan Puspitasari (2015) memperlihatkan jika makin tingginya kemampuan auditor, semakin baik kualitas auditnya. Menurut Pernyataan Konsep Akuntansi Keuangan (SFAC, 2000), hasil kualitas audit akan tergantung pada berbagai faktor, termasuk kompetensi. Kompetensi auditor erat kaitannya dengan proses dan hasil kualitas audit yang baik. Kompetensi adalah pengetahuan profesional yang didapatkan auditor dari pengetahuan, pengalaman dan pelatihan. Masing-masing auditor harus sesuai dengan ketentuan sebagai seorang auditor (*AAA Financial Accounting Standards Board*, 2000). Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan jika auditor yang kompeten yaitu auditor yang mempunyai pengetahuan serta pengalaman yang cukup untuk melaksanakan proses auditnya dengan penuh obyektif, cermat dan teliti.

Dari pernyataan yang sudah dijelaskan di atas, dapat ditarik kesimpulan jika kualitas audit laporan keuangan dan kemampuan auditor sangat penting bagi auditor pemerintah. Dalam penelitian ini penulis akan mempergunakan data asli dengan menyebarkan angket. Subyek penelitiannya yaitu auditor kantor perwakilan BPK RI di Jawa Barat. Dari pernyataan di atas, penulis mempunyai ketertarikan mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh E-Audit dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Survei pada auditor BPKP Jawa Barat".

B. Metodologi

Objek Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah E-Audit, Kompetensi Auditor dan Kualitas Audit. Metode Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Deskriptif dengan Pendekatan Kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner yang diperoleh langsung dari responden. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan Probability Sampling dengan menggunakan Simple random sampling, Simple random Sampling adalah subset dari populasi statistik di mana setiap anggota subset memiliki probabilitas yang sama untuk dipilih.

C. Pembahasan dan Diskusi

Guna mendapatkan datanya, peneliti membagikan angket penelitian kepada para pegawai BPKP Jawa Barat, angket yang dibagikan berjumlah 60 dan yang kembali ada 59 angket sebagai data penelitiannya.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam menganalisis hipotesis yang diajukan. Adapun hasil dari pengujiannya yang dilakukan dengan berbantuan SPSS.

Tabel 1. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Koefisien Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.008	2.528		-.003	.998
	TX1	.296	.131	.238	2.257	.028
	TX2	.377	.062	.640	6.064	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Hasil olahan SPSS (terlampir)

Tabel di atas memperlihatkan jika persamaan regresi yang didapatkan yaitu:

$$Y = -0.008 + 0,296X1 + 0,377X2 + e$$

Menurut persamaan di atas, setiap variabelnya bisa dijelaskan seperti di bawah ini;

1. Nilai konstantanya -0.008 mengindikasikan jika variabel variabel bebasnya dinilai konstan, maka memiliki arti jika tidak terdapat peningkatan nilai dari variabel X1 dan X2 maka nilainya variable Y yaitu -0.008
2. Koefisien regresi X1 adalah 0,296 mengindikasikan jika X1 mengalami peningkatan 1 point sementara variabel lainnya sama, maka Y mengalami peningkatan 0,296.
3. Koefisien regresi X2 adalah 0,377 mengindikasikan jika X2 mengalami peningkatan 1 point sementara variabel lainnya sama, maka Y mengalami peningkatan 0,377.

Uji F

Tabel 2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	385.174	2	192.587	58.979	.000 ^b
	Residual	182.859	56	3.265		
	Total	568.034	58			

a. Dependent Variable: TY

b. Predictors: (Constant), TX2, TX1

Sumber: Hasil olahan SPSS (terlampir)

Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan jika terdapat pengaruh signifikan dari semua variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya sebab nilai signifikansinya < 0.05 yakni 0.00 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara seluruh variabel bebasnya pada variabel terikatnya. Hal tersebut memperlihatkan jika modelnya bisa dipakai untuk menguji E-Audit, Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit yang mempengaruhi secara bersamaan. Sehingga dapat melakukan analisis yang selanjutnya.

Uji T

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t) Model Regresi Linear Berganda

Uji Secara Parsial (Uji t) Model Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.008	2.528		-.003	.998
	TX1	.296	.131	.238	2.257	.028
	TX2	.377	.062	.640	6.064	.000

a. Dependent Variable: TY

Sumber: Hasil olahan SPSS (terlampir)

Dari hasil pengujian yang ada dalam tabel di atas, terlihat jika ada pengaruh antara variabel (X1) terhadap (Y) dikarenakan mendapatkan nilai signifikansi 0.028 yang artinya nilai signifikansinya < 0.05 . sementara itu, variabel (X2) ada pengaruh terhadap variabel (Y) dikarenakan nilai signifikansi yang didapatkan adalah 0 yang artinya nilai signifikansinya < 0.05 .

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi Regresi Linear Berganda

Koefisien Determinasi Regresi Linear Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.678	.667	1.807

a. Predictors: (Constant), TX2, TX1

b. Dependent Variable: TY

Sumber: Hasil olahan SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat jika nilainya R Square ialah 0.678. hal tersebut memperlihatkan jika variabel Kualitas Audit pada BPK Jawa Barat mendapatkan pengaruh dari E-Audit dan Kompetensi Auditor dengan pengaruhnya 67.8%, sementara yang lainnya yakni 32.2% dikarenakan pengaruh dari variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

Pengaruh E-Audit terhadap Kualitas Audit

Dari hasil pengujiannya secara parsial mendapatkan nilai sig. 0.028 yang bila diperbandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka nilainya tidak lebih besar atau sama dengan α . Nilainya itu memperlihatkan jika dalam penelitian ini menerima hipotesisnya, yang artinya jika E-Audit mempengaruhi dengan positif signifikan pada Kualitas Audit pada penggunaan e-audit.

Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Dari hasil pengujiannya secara parsial mendapatkan nilai sig. 0.000 yang bila diperbandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka nilainya tidak lebih besar dari α . Nilainya itu memperlihatkan jika dalam penelitian ini menerima hipotesisnya, yang artinya jika Kompetensi Auditor mempengaruhi secara positif signifikan pada Kualitas Audit pada adopsi penggunaan e-audit.

D. Kesimpulan

1. *E-Audit* mempengaruhi dengan positif signifikan pada Kualitas Audit. Yang berarti semakin auditornya percaya jika dengan memakai *E-Audit* akan mendapatkan manfaat yang signifikan maka kecenderungan dalam mempergunakan *E-Audit* juga akan meningkat.
2. Kompetensi Auditor mempengaruhi dengan positif signifikan pada Kualitas Audit. Yang berarti semakin auditor memiliki kapasitas yang mumpuni di bidang pendidikan maupun pengalaman dalam mempergunakan *E-Audit* maka kecenderungan intensitas penggunaan *E-Audit* meningkat mengingat kemudahan yang akan diterima serta hasil yang lebih meminimalisir kesalahan yang terjadi.

Daftar Pustaka

- [1] Achmad Badjuri. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Sektor Publik. *Dinamika Akuntansi dan Perbankan*. ISSN: 1979-4878. Vol. 1, No. 2.
- [2] Ardini. Lilis. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit.
- [3] Arens, Alvin A dkk. 2014. *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach Sixteenth Edition*. Pearson.
- [4] Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley. 2016. *Auditing & Assurance Service*. 16th Edition.
- [5] Daniel P. 2020. BPK Temukan Kejanggalan Dalam Laporan Keuangan Penanganan Pandemi di Sumut. Tersedia di <https://regional.kompas.com/read/2021/05/27/210726178/bpk-temukan-kejanggalan-dalam-laporan-keuangan-penanganan-pandemi-di-sumut> [11/06/21]
- [6] Ebimobowei, A., Ogbonna, G.N. dan Enebraye, Zuokemefa P. 2013. Auditor's
- [7] Lee, C.J., C. Liu, dan T. Wang. 1999. "The 150-hour Rule". *Journal of Accounting and Economics*. 27 (2). pp. 203-228.
- [8] Perdany, Annisa dan Sri Suranta. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas audit Investigatif pada Kantor Perwakilan BPKRI Yogyakarta. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- [9] Puspitasari, Ketut Dian., Made Yeni Latrini. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.2 : 283-299.
- [10] Usage of Computer Assisted Audit Tools and Techniques: Empirical Evidence from Nigeria. *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology* 6(2): 187-195. 2013.